

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Peranan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an I’anatut Tholibin Kabupaten Blitar” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran Pengasuh Dalam Memberikan Pendidikan Karakter pada santri adalah karakter jujur, karakter sopan santun, karakter peduli terhadap lingkungan. Ketiga karakter tersebut ditanamkan kepada santri dengan harapan santri menjadi individu yang berperilaku jujur dalam segala hal perkataan maupun perbuatan, sopan santun kepada siapapun, dan peduli terhadap lingkungan. Sehingga ketika santri sudah hidup ditengah-tengah masyarakat santri menjadi suri tauladan untuk masyarakat yang ada disekitarnya.
2. Metode pendidikan yang digunakan dalam membentuk karakter santri di PPTQ I’anatut Tholibin yaitu dengan tiga metode, metode tersebut adalah:
 - a. Memberikan contoh atau keteladanan ditunjukkan oleh pondok dengan memberikan contoh yang baik kepada santri. hal ini bertujuan agar santri mengamati dan menirukan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Metode pembiasaan yaitu dengan membiasakan kepada santri untuk melaksanakan aturan-aturan yang ada dipondok sehingga apa yang dilakukan oleh santri tertanam menjadi karakter yang baik.
- c. Metode memberikan nasihat atau hukuman digunakan oleh pondok sebagai lanjutan dari pemberian contoh atau keteladanan dan pembiasaan kepada santri sebagai wawasan dan pemahaman mengenai bagaimana perilaku yang baik. Dan juga tindak lanjut dari pembiasaan para santri, maka diberlakukan sanksi dengan tujuan santri takut untuk melanggar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mencoba menyampaikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pondok pesantren, dengan adanya skripsi ini dapat menjadikan bahan rujukan untuk dapat lebih mengembangkan pendidikan karakter dipondok pesantren
2. Bagi pengasuh, proses pembentukan karakter pada santri sudah baik, namun dengan adanya skripsi ini pengasuh sebaiknya memberikan wawasan yang lebih luas kepada santri, agar santri kedepannya siap untuk terjun ditengah-tengah masyarakat.
3. Bagi santri, dengan adanya skripsi ini dapat menjadi informasi mengenai pendidikan karakter khususnya bagaimana peran pondok pesantren dalam membentuk karakter para santri.

4. Bagi mahasiswa, memperluas cakupan dalam mencari informasi agar mendapatkan data yang lebih lengkap
5. Bagi peneliti lain, menambah referensi penelitian yang berhubungan dengan pembentukan karakter di pondok pesantren sehingga menghasilkan suatu karya ilmiah yang lebih baik lagi